



HeartSine samaritan® PAD
SAM 500P Trainer
model TRN-500-1
Panduan untuk Pengguna

Panduan untuk Pengguna ini memberikan instruksi tentang cara untuk mengoperasikan HeartSine samaritan PAD 500P Trainer.

HeartSine samaritan PAD 500P Trainer merupakan perangkat non-medis yang ditujukan untuk digunakan dalam pelatihan kedaruratan untuk para perespon mengenai penggunaan defibrilator eksternal otomatis HeartSine samaritan PAD 500P secara benar. Trainer (Alat Latih) ini tidak memiliki kemampuan terapeutik dan tidak boleh digunakan dalam situasi nyata pemberian pertolongan.



PENTING: *Agar terhindar dari kebingungan saat terjadi tindakan penyelamatan dalam situasi nyata, jangan menyimpan atau meninggalkan Trainer (Alat Latih) berdekatan dengan defibrilator eksternal otomatis HeartSine samaritan PAD 500P.*

Untuk mempercepat dan mempermudah identifikasi, HeartSine samaritan PAD 500P Trainer menggunakan lapisan depan antarmuka pengguna berwarna kuning, sementara defibrilator eksternal otomatis HeartSine samaritan PAD 500P memiliki lapisan depan biru laut/hitam.

HeartSine merekomendasikan agar para perespon yang akan menggunakan salah satu dari defibrilatornya harus dilatih terlebih dahulu mengenai Resusitasi Jantung Paru (RJP/CPR) dengan penggunaan defibrilator (CPR-D/RJP-D). HeartSine samaritan PAD 500P Trainer ditujukan untuk digunakan oleh pemberi layanan pelatihan CPR-D/RJP-D yang diizinkan untuk memberikan pelatihan ini.

Konfigurasi HeartSine samaritan PAD 500P Trainer telah ditentukan sebelumnya oleh pabrik untuk dioperasikan sesuai dengan panduan bersama American Heart Association/European Resuscitation Council 2015 untuk RJP. Perangkat ini juga memiliki enam skenario terprogram berdasarkan panduan ini.

Apabila panduan RJP berubah, peranti lunak akan tersedia untuk meng-upgrade HeartSine samaritan PAD 500P Trainer agar sesuai. Silakan hubungi distributor resmi HeartSine Anda atau kontak HeartSine Technologies.

Jika telah dihidupkan HeartSine samaritan PAD 500P Trainer akan memperdengarkan perintah suara bersamaan dengan indikator visual yang menyertainya. HeartSine samaritan PAD 500P Trainer dapat juga dikendalikan dengan menggunakan Pengendali Jarak Jauh yang disediakan bersama dengan perangkat.

Silakan hubungi distributor HeartSine resmi Anda untuk mengetahui daftar aksesoris pengganti.

Mempersiapkan HeartSine samaritan PAD 500P Trainer untuk Digunakan

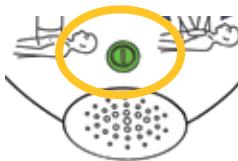
- 1) Pastikan bahwa daya HeartSine samaritan PAD 500P Trainer telah terisi penuh (lihat bagian Pengisian Daya dari panduan ini).
- 2) Tempatkan HeartSine samaritan PAD 500P Trainer dan Trainer-Pak™ di atas permukaan rata. Dorong Trainer-Pak ke dalam bukaan HeartSine samaritan PAD 500P Trainer dan dengarkan bunyi “klik” untuk memastikan Pad sudah dimasukkan secara benar.
- 3) Pasang baterai yang disertakan bersama Trainer (Alat Latih) Anda ke dalam Pengendali Jarak Jauh HeartSine samaritan PAD 500P.

 *Jangan menekan tombol apa pun ketika sedang memasukkan baterai Pengendali Jarak Jauh karena ini akan mengatur ulang ID Pengendali Jarak Jauhnya.*

- 4) Tekan tombol On/Off di HeartSine samaritan PAD 500P Trainer dan dengarkan perintah suara untuk memastikan unit berfungsi dengan baik.
- 5) Jika HeartSine samaritan PAD 500P Trainer tidak cukup terisi daya, perangkat ini tidak akan berfungsi secara benar. Jika telah dihidupkan, Indikator Status menyala merah untuk mengindikasikan bahwa perangkat harus diisi daya. Ketika baterai benar-benar habis perangkat tidak akan hidup sama sekali. Untuk instruksi pengisian daya penuh lihat bagian Pengisian dari panduan ini.

Menghidupkan dan mematikan HeartSine samaritan PAD 500P Trainer

Untuk menghidupkan HeartSine samaritan PAD 500P Trainer tekan tombol On/Off hijau.



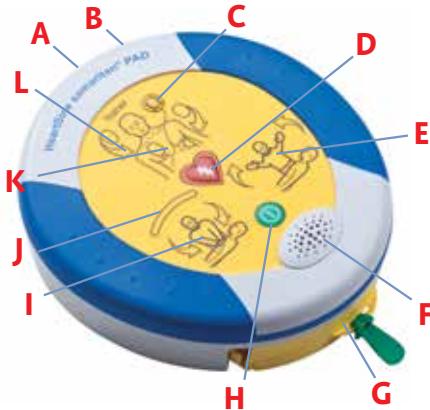
 *Sesuai dengan pengaturannya, Trainer akan berfungsi dalam pengaturan skenario terakhir yang digunakan.*

Untuk mematikan HeartSine samaritan PAD 500P Trainer tekan tombol On/Off hijau lagi.

Jika HeartSine samaritan PAD 500P Trainer telah dihidupkan, perangkat ini dapat dimatikan menggunakan Pengendali Jarak Jauh yang dibawa serta bersama perangkat ini. Untuk mematikan Trainer tekan tombol Off (tombol merah) di Pengendali Jarak Jauh.

 *Ketika dihidupkan HeartSine samaritan PAD 500P Trainer akan secara otomatis Mati setelah lima belas menit jika perangkat tidak sedang digunakan.*

HeartSine samaritan PAD 500P Trainer



A Port Data

B LED Status Pengisian Baterai

C Indikator Status

D Tombol Kejut

E Indikator Jangan Disentuh

F Speaker

G Cartridge Trainer-Pak

H Tombol On/Off

I Indikator Aman untuk Disentuh

J Indikator RJP

K Indikator Penempatan Bantalan

L Anak Panah Tindakan



Tombol On/Off

Tekan tombol ini untuk menghidupkan dan mematikan perangkat. (Jika ditekan ketika kejut dianjurkan, peringatan akan keluar "Peringatan, tombol Off ditekan"; perangkat tidak akan Mati kecuali jika Anda menekan kembali tombolnya dalam kurun waktu 3 detik.)



Indikator penempatan Bantalan

Anak panah tindakan di sekitar ikon ini akan menyala untuk memberi instruksi kepada pengguna bahwa bantalan HeartSine samaritan PAD 500P harus dipasang ke pasien seperti yang diindikasikan.



Indikator aman untuk disentuh

Boleh menyentuh pasien apabila anak panah tindakan di sekitar ikon ini menyala. Anda boleh melakukan RJP atau memeriksa pasien.



Indikator Status

Menyala hijau - Trainer (Alat Latihan) siap digunakan
Menyala merah - Trainer (Alat Latihan) memerlukan pengisian baterai



Anak panah tindakan

Anak panah tindakan di sekitar ikon akan menyala untuk mengindikasikan tindakan yang harus dilakukan oleh pengguna.



Indikator jangan disentuh

Jangan sentuh pasien apabila anak panah tindakan di sekitar ikon ini menyala. HeartSine samaritan PAD 500P mungkin sedang menganalisis irama jantung pasien atau bersiap untuk menghantarkan kejut.



Tombol kejut

Tekan tombol ini untuk menyimulasikan penghantaran kejut terapeutik.



Indikator RJP

Ini merupakan larik cahaya yang memberikan indikasi tenaga yang diterapkan selama tekanan RJP. Apabila lampu hijau menyala tenaga yang digunakan untuk penekanan dianggap cukup.

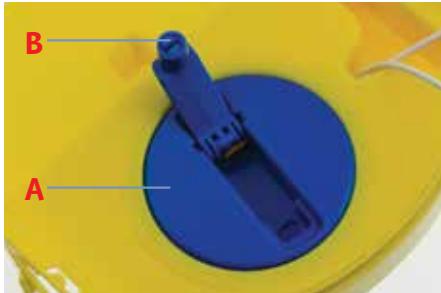
Menggunakan Elektrode

Skenario pelatihan dilengkapi perintah suara untuk melepaskan elektrode dari Trainer-Pak dan untuk memosisikan bantalan elektrode seperti yang diindikasikan. Ikuti langkah-langkah berikut ketika diperintahkan untuk melakukannya.

- 1) Tarik tuas hijau untuk membuka kartrid Trainer-Pak dan ulur seluruh kabel elektrode.
- 2) Buka bantalan elektrode dari selubung pelindungnya.
- 3) osisikan bantalan elektrode seperti diindikasikan oleh Indikator Penempatan Bantalan; bantalan elektrode sternum dan apeks telah dibedakan secara jelas di masing-masing bantalannya.
- 4) Tekan bantalan dengan kuat untuk memastikan agar kontak yang dilakukan sudah benar.

Menggulung kembali Elektrode setelah Penggunaan

- 1) Pasang kembali selubung pelindung, atau ganti dengan bantalan baru.
- 2) Lipat bantalan ke dalam sehingga selubungnya berada di sisi luar.
- 3) Biarkan elektrode menggantung dari perangkat dan gunakan pegangan pada mekanisme kumparan biru untuk menggulung elektrode tersebut

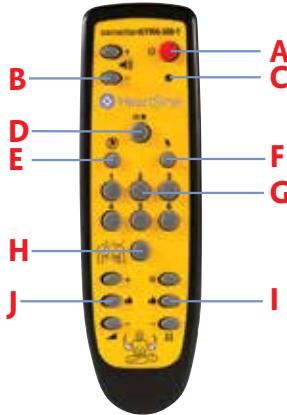


A Mekanisme Kumparan

B Pegangan Kumparan

- 4) Tempatkan bantalan di atas kartrid Trainer-Pak, untuk memastikan bahwa kabelnya berada di bawah bantalan.
- 5) Tutup kartrid Trainer-Pak dengan menggeser nampan kuning ke tempatnya.

Pengendali Jarak Jauh HeartSine samaritan PAD 500P Trainer

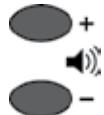


- A Tombol Off
- B Pengendali Volume
- C Indikator Baterai Lemah
- D Tombol Jeda
- E Skenario Kejut Tidak Diperlukan
- F Skenario Kejut Diperlukan
- G Pilih Skenario
- H Pasang Bantalanelektrode
- I Pengendali Tenaga CPR Advisor
- J Pengendali Laju CPR Advisor



Mematikan Trainer

Pengendali Jarak Jauh dapat digunakan untuk mematikan HeartSine samaritan PAD 500P Trainer. Untuk mematikan Trainer (Alat Latih), tekan tombol merah pada Pengendali Jarak Jauh.



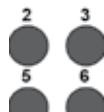
Mengubah Volume

Terdapat empat pengaturan yang disediakan pada HeartSine samaritan PAD 500P Trainer. Tombol pengendali volume berada di sebelah kiri tombol Off di Pengendali Jarak Jauh. Untuk menaikkan volume tekan tombol '+' dan untuk menurunkan volume tekan tombol '-'.



Menjeda Trainer

Selama pelatihan, HeartSine samaritan PAD 500P Trainer boleh dijeda. Untuk menjeda Trainer (Alat Latih), tekan tombol Pause (||/▶). Trainer (Alat Latih) akan tetap terjeda hingga tombol Pause ditekan kembali dan Trainer akan langsung melanjutkan memainkan skenario yang dipilih.



Mengubah Skenario

HeartSine samaritan PAD 500P Trainer dilengkapi dengan enam skenario pelatihan yang telah terprogram sebelumnya. (Untuk mengetahui perincian skenario, lihatlah bagian skenario pelatihan dalam panduan ini.) Skenario dapat diubah dengan menekan tombol angka yang sesuai di Pengendali Jarak Jauh, yaitu, jika menekan angka '3', maka akan terpilih skenario tiga.

Jika skenario telah diubah perangkat akan beroperasi sebagaimana dijelaskan di bagian skenario. Perangkat akan tetap berada dalam skenario ini hingga skenario baru dipilih.

HeartSine samaritan PAD 500P Trainer memiliki enam skenario pelatihan yang sudah terprogram untuk dipilih. Semua skenario terprogram tersebut berdasarkan pada panduan AHA/ERC 2015. Perincian tentang skenario terprogram tersebut dijelaskan di bawah ini.

Skenario 1

1. Mode persiapan - “Panggil bantuan medis”, “Tarik tuas hijau”, dll.
2. Intervensi pengguna - Tombol “Bantalan” harus ditekan untuk mengonfirmasi elektrode yang ditempatkan
3. Mode monitor - “Menilai irama jantung”, “Jangan sentuh pasien”, dll.
4. Kejut dianjurkan - Pengguna menekan tombol kejut
5. Mode RJP - Pengguna dianjurkan untuk melakukan RJP dengan petunjuk sebagaimana diperlukan
6. Mode monitor - “Menilai irama jantung”, “Jangan sentuh pasien”, dll
7. Kejut tidak dianjurkan
8. Mode RJP - Pengguna dianjurkan untuk melakukan RJP dengan petunjuk sebagaimana diperlukan
9. Ulangi - Langkah 6 sampai dengan 8 diulangi hingga tombol On/Off’ ditekan

Skenario 2

1. Mode persiapan - “Panggil bantuan medis”, “Tarik tuas hijau”, dll.
2. Intervensi pengguna - Tombol “Bantalan” harus ditekan untuk mengonfirmasi elektrode yang ditempatkan
3. Mode monitor - “Menilai irama jantung”, “Jangan sentuh pasien”, dll.
4. Kejut tidak dianjurkan
5. Mode RJP - Pengguna dianjurkan untuk melakukan RJP dengan petunjuk sebagaimana diperlukan.
6. Mode monitor - “Menilai irama jantung”, “Jangan sentuh pasien”, dll.
7. Kejut dianjurkan - Pengguna dianjurkan untuk menekan tombol kejut
8. Mode RJP - Pengguna dianjurkan untuk melakukan RJP dengan petunjuk sebagaimana diperlukan
9. Ulangi - Langkah 6 sampai dengan 8 diulangi hingga tombol ‘On/Off’ ditekan

Skenario 3

1. Elektrode - Perangkat berasumsi bahwa elektrode telah dipasang.
2. Mode monitor - “Menilai irama jantung”, “Jangan sentuh pasien”, dll.
3. Periksa Bantalan - “Periksa Bantalan”
4. Intervensi pengguna - Tombol “Bantalan” harus ditekan untuk mengonfirmasi elektrode yang ditempatkan
5. Mode monitor - “Menilai irama jantung”, “Jangan sentuh pasien”, dll.
6. Kejut dianjurkan - Pengguna dianjurkan untuk menekan tombol kejut
7. Mode RJP - Pengguna dianjurkan untuk melakukan RJP dengan petunjuk sebagaimana diperlukan
8. Mode monitor - “Menilai irama jantung”, “Jangan sentuh pasien”, dll.
9. Kejut tidak dianjurkan
10. Mode RJP - Pengguna dianjurkan untuk melakukan RJP dengan petunjuk sebagaimana diperlukan
11. Ulangi - Langkah 3 sampai dengan 10 diulangi hingga tombol ‘On/Off’ ditekan

Skenario 4

1. Elektrode - Perangkat berasumsi bahwa elektrode telah dipasang
2. Mode monitor - “Menilai irama jantung”, “Jangan sentuh pasien”, dll.
3. Kejut dianjurkan - Pengguna dianjurkan untuk menekan tombol kejut
4. Mode RJP - Pengguna dianjurkan untuk melakukan RJP dengan petunjuk sebagaimana diperlukan
5. Mode monitor - “Menilai irama jantung”, “Jangan sentuh pasien”, dll.
6. Kejut dianjurkan - Pengguna dianjurkan untuk menekan tombol kejut
7. Mode RJP - Pengguna dianjurkan untuk melakukan RJP dengan petunjuk sebagaimana diperlukan
8. Mode monitor - “Menilai irama jantung”, “Jangan sentuh pasien”, dll.
9. Kejut tidak dianjurkan
10. Mode RJP - Pengguna dianjurkan untuk melakukan RJP dengan petunjuk sebagaimana diperlukan
11. Ulangi - Langkah 5 sampai dengan 10 diulangi hingga tombol ‘On/Off’ ditekan

Skenario 5

Skenario 5 sama dengan Skenario 1 dengan penambahan indikasi suara mengenai kapan harus melakukan bantuan pernapasan selama mode RJP.

1. Mode persiapan - “Panggil bantuan medis”, “Tarik tuas hijau”, dll.
2. Intervensi pengguna - Tombol “Bantalan” harus ditekan untuk mengonfirmasi elektrode yang ditempatkan
3. Mode monitor - “Menilai irama jantung”, “Jangan sentuh pasien”, dll.
4. Kejut dianjurkan - Pengguna dianjurkan untuk menekan tombol kejut
5. Mode RJP - Pengguna dianjurkan untuk melakukan RJP dengan petunjuk sebagaimana diperlukan; petunjuk ini termasuk indikasi suara untuk memandu kapan harus melakukan bantuan pernapasan - metronom berubah dari “bip” ke “tik” selama durasi dari sepuluh tekanan.
6. Mode monitor - “Menilai irama jantung”, “Jangan sentuh pasien”, dll.
7. Kejut tidak dianjurkan
8. Mode RJP - Pengguna dianjurkan untuk melakukan RJP dengan petunjuk sebagaimana diperlukan; petunjuk ini termasuk indikasi suara untuk memandu kapan harus melakukan bantuan pernapasan - metronom berubah dari “bip” ke “tik” selama durasi dari sepuluh tekanan.
9. Ulangi - Langkah 6 sampai dengan 8 diulangi hingga tombol ‘On/Off’ ditekan

Skenario 6

Skenario 6 sama dengan Skenario 2 dengan penambahan indikasi suara mengenai kapan harus melakukan bantuan pernapasan selama mode RJP.

1. Mode persiapan - “Panggil bantuan medis”, “Tarik tuas hijau”, dll.
2. Intervensi pengguna - Tombol “Bantalan” harus ditekan untuk mengonfirmasi elektrode yang ditempatkan
3. Mode monitor - “Menilai irama jantung”, “Jangan sentuh pasien”, dll.
4. Kejut tidak dianjurkan
5. Mode RJP - Pengguna dianjurkan untuk melakukan RJP dengan petunjuk sebagaimana diperlukan; petunjuk ini termasuk indikasi suara untuk memandu kapan harus melakukan bantuan pernapasan - metronom berubah dari “bip” ke “tik” selama durasi dari sepuluh tekanan.
6. Mode monitor - “Menilai irama jantung”, “Jangan sentuh pasien”, dll.
7. Kejut dianjurkan - Pengguna dianjurkan untuk menekan tombol kejut
8. Mode RJP - Pengguna dianjurkan untuk melakukan RJP dengan petunjuk sebagaimana diperlukan; petunjuk ini termasuk indikasi suara untuk memandu kapan harus melakukan bantuan pernapasan - metronom berubah dari “bip” ke “tik” selama durasi dari sepuluh tekanan.
9. Ulangi - Langkah 6 sampai dengan 8 diulangi hingga tombol ‘On/Off’ ditekan

Pengendali Jarak Jauh memungkinkan pemberi pelatihan untuk mengendalikan skenarionya secara manual. Apabila dihidupkan HeartSine samaritan PAD 500P Trainer akan beroperasi seperti dijelaskan pada skenario pelatihannya. Pemberi pelatihan dapat mengesampingkannya dengan menekan tombol 'Kejut diperlukan', 'Kejut tidak diperlukan' atau 'Pasang Bantalan Elektrode'.



Kejut Diperlukan

Menekan tombol 'Kejut diperlukan' akan mengakibatkan HeartSine samaritan PAD 500P Trainer mengesampingkan skenario pelatihan yang terpilih dan menyimulasi irama yang dapat dikejut. Tiap-tiap periode analisis berikutnya akan menganjurkan agar kejut dihantarkan hingga Trainer dimatikan atau tombol 'Kejut tidak diperlukan' di Pengendali Jarak Jauh ditekan.



Kejut Tidak Diperlukan

Menekan tombol 'Kejut Tidak diperlukan' akan mengakibatkan HeartSine samaritan PAD 500P Trainer mengesampingkan skenario pelatihan yang terpilih dan menyimulasi irama yang dapat dikejut. Tiap-tiap periode analisis berikutnya akan menganjurkan agar tidak ada kejut yang dihantarkan hingga Trainer dimatikan atau tombol 'Kejut diperlukan' di Pengendali Jarak Jauh ditekan.



Pasang Bantalan Elektrode

Jika tombol 'Pasang Bantalan Elektrode' ditekan Trainer akan memperdengarkan perintah 'Pasang elektrode' selama periode analisis operasi. Trainer akan terus memperdengarkan perintah 'Pasang elektrode' hingga tombol 'Pasang Bantalan Elektrode' ditekan lagi.



HeartSine samaritan PAD dengan CPR Advisor model 500P

Defibrilator eksternal otomatis HeartSine samaritan PAD 500P memasukkan modul umpan balik RJP yang disebut dengan 'CPR Advisor'. HeartSine samaritan PAD 500P menggunakan fungsi CPR Advisor untuk memberikan umpan balik sederhana terhadap kualitas CPR yang diberikan oleh para penyelamat. Jika diperlukan penyelamat akan diperintahkan untuk menekan secara lebih keras hingga tenaga dalam tekanan yang diberikan dianggap cukup.

Jika tekanannya dianggap telah memiliki tenaga cukup selanjutnya CPR Advisor akan menganalisis laju tekanan yang sedang dilakukan. Penyelamat akan diperintahkan untuk menekan secara lebih cepat atau lebih lambat sesuai yang diperlukan.

Jika RJP yang sedang diberikan memiliki tenaga dan laju yang cukup HeartSine samaritan PAD 500P akan memperdengarkan perintah 'Tekanan bagus'.

Semua perintah suara disertai dengan perintah visual di ikon indikator RJP.

Pelatihan CPR Advisor

Pemberi pelatihan dapat memberikan simulasi fungsi CPR Advisor di HeartSine samaritan PAD 500P Trainer dengan menggunakan Pengendali Jarak Jauh. Pemberi pelatihan harus mengamati RJP yang sedang diberikan oleh penyelamat yang sedang dilatih dan berdasarkan pengamatan tersebut tekan tombol yang sesuai.

HeartSine samaritan PAD 500P Trainer pertama-tama akan mengasumsikan bahwa tekanan yang benar sedang diberikan lalu memperdengarkan perintah suara:

 *“Tekanan Bagus”*

Tombol pengendali RJP terletak di bagian bawah Pengendali Jarak Jauh. Tombol di kiri digunakan untuk mengindikasikan laju ketika peserta pelatihan melakukan tekanan dan tombol-tombol di kanan digunakan untuk mengindikasikan tenaga yang dihantarkan ketika tekanan dilakukan.

Laju Tekanan

Tekanan Cepat

Laju Benar

Tekanan Pelan



Tenaga Tekanan

Mulai RJP / Tidak Ada Tekanan

Tekanan Bagus

Tekanan Kurang

Tenaga Tekanan

HeartSine samaritan PAD 500P Trainer dapat menirukan fungsi CPR Advisor pada defibrilator HeartSine samaritan PAD 500P.



RJP tidak berjalan

Jika peserta pelatihan belum memulai pemberian RJP tekan tombol 'Tidak ada tekanan'. HeartSine samaritan PAD 500P Trainer akan memperdengarkan perintah suara:

 *“Dorong Lebih Keras, Dorong Lebih Keras, Mulai RJP”*



'Indikator RJP' di HeartSine samaritan PAD 500P Trainer memiliki lampu oranye yang berkedip sekali seperti yang ditunjukkan gambar. Peserta pelatihan harus segera memulai RJP.



Tekanan Kurang Keras

Jika peserta pelatihan telah mulai melakukan RJP namun tenaga yang diberikan tidak cukup, tekan tombol Tenaga Tidak Mencukupi. HeartSine samaritan PAD 500P Trainer akan memperdengarkan perintah suara:

 *“Dorong Lebih Keras”*



‘Indikator RJP’ di HeartSine samaritan PAD 500P Trainer akan menyala oranye seperti yang ditunjukkan gambar. Peserta pelatihan akan diperintahkan untuk mendorong lebih keras.



Tenaga Tekanan yang Bagus

Jika peserta pelatihan sedang melakukan tekanan dengan kedalaman yang cukup tekan tombol ‘Tekanan Bagus’. Ikon indikator RJP sekarang akan menyala semua lampu (kuning dan hijau) seperti yang diperlihatkan.

HeartSine samaritan PAD 500P Trainer tidak akan lagi mengeluarkan pesan yang mengacu kepada tenaga untuk tekanan yang sedang diberikan:

 *“Tekanan yang Bagus”*



Laju Tekanan

HeartSine samaritan PAD 500P Trainer dapat meniru fungsi CPR Advisor pada defibrilator HeartSine samaritan PAD 500P Trainer. Berikut ini adalah instruksi untuk menyimulasikan laju tekanan.



Tekanan Terlalu Pelan

Jika peserta pelatihan melakukan tekanan yang terlalu pelan tekan tombol ‘Tekanan Pelan’. HeartSine samaritan PAD 500P Trainer akan memperdengarkan perintah:

 *“Tekan Lebih Cepat”*



Tekanan Terlalu Cepat

Jika peserta pelatihan melakukan tekanan yang terlalu cepat tekan tombol ‘Tekanan Cepat’. HeartSine samaritan PAD 500P Trainer akan memperdengarkan perintah:

 *“Tekan Lebih Pelan”*



Laju yang Benar untuk Tekanan

Jika peserta pelatihan sedang melakukan tekanan dengan laju yang benar tekan tombol ‘Tekanan Benar’. HeartSine samaritan PAD 500P Trainer akan memperdengarkan perintah suara tekanan bagus.

Managemen Baterai HeartSine samaritan PAD 500P Trainer

HeartSine samaritan PAD 500P Trainer memiliki baterai yang dayanya dapat diisi ulang. Anda dianjurkan untuk memastikan bahwa daya HeartSine samaritan PAD 500P Trainer telah terisi penuh sebelum Anda memulai kegiatan pelatihan.

Apabila daya sudah terisi penuh HeartSine samaritan PAD 500P Trainer akan memberikan waktu pemakaian kira-kira selama tujuh jam sebelum perangkat harus diisi daya kembali.

HeartSine samaritan PAD 500P Trainer akan memantau kapasitas baterai jika daya baterai semakin melemah. Minimal satu jam sebelum baterai habis Trainer (Alat Latih) akan memperdengarkan pesan berikut:



“Peringatan. Baterai lemah”

Jika pesan ini terdengar Anda masih tetap bisa menggunakan HeartSine samaritan PAD 500P Trainer untuk periode waktu yang terbatas. Jika baterai benar-benar telah habis perangkat Trainer akan mati dengan sendirinya. Dalam kondisi ini Trainer (Alat Latih) harus diisi daya kembali.

Mengisi dan Mengisi Ulang Daya HeartSine samaritan PAD 500P Trainer

Untuk mengisi atau mengisi ulang daya HeartSine samaritan PAD 500P Trainer secara aman ikuti instruksi di bawah ini.

- 1) Masukkan pengisi daya ke dalam soket di bagian samping HeartSine samaritan PAD 500P Trainer. Pastikan adaptor telah dimasukkan sepenuhnya.
- 2) Tancapkan pengisi daya tersebut ke sumber catu daya listrik.
- 3) Biarkan Trainer (Alat Latih) mengisi daya. LED Status Pengisian Baterai (terletak di samping soket) akan berwarna merah saat pengisian daya cepat dan akan menyala saat pengisian daya hampir selesai. Jika pengisian daya telah selesai cahaya LED akan mati. Diperlukan waktu maksimal enam jam untuk mengisi daya HeartSine samaritan PAD 500P Trainer yang telah benar-benar habis.
- 4) Lepaskan adaptor dari HeartSine samaritan PAD 500P Trainer. Hidupkan Trainer (Alat Latih) untuk memastikan bahwa perangkat bekerja.

Jika HeartSine samaritan PAD 500P Trainer dihidupkan selama pengisian daya, pengisi daya harus dimatikan kemudian dinyalakan kembali untuk memulai pengisian daya cepat.

HeartSine samaritan PAD 500P Trainer hanya boleh diisi daya dengan pengisi daya yang disertakan dalam perangkat ini. Penggunaan perangkat pengisian daya lain akan membatalkan garansi dan dapat mengakibatkan kerusakan pada HeartSine samaritan PAD 500P Trainer.

HeartSine samaritan PAD 500P Trainer dan pengisi dayanya dirancang untuk digunakan di dalam ruangan saja. Jangan gunakan di lingkungan basah atau lembap.

Tidak ada komponen yang dapat diservis oleh pengguna di dalam HeartSine samaritan PAD 500P Trainer, Trainer-Pak atau pengisi daya. Produk-produk ini tidak boleh dibuka. Seandainya terjadi malafungsi, silakan segera hubungi distributor Anda.

Baterai Pengendali Jarak Jauh

Pengendali Jarak Jauh HeartSine samaritan PAD 500P Trainer memiliki indikator peringatan baterai lemah. Jika indikator ini berkedip merah dua kali setelah tombol di Pengendali Jarak Jauh ditekan, ini merupakan indikasi bahwa baterai di dalam Pengendali Jarak Jauh harus diganti.

Pengendali Jarak Jauh ini menggunakan dua baterai AAA standar.

Baterai dapat diambil dengan membuka tutup baterai di bagian belakang Pengendali Jarak Jauh.



Memasukkan baterai ke dalam Pengendali Jarak Jauh sembari menekan tombol Off akan mengakibatkan Pengendali Jarak Jauh masuk ke mode berpasangan dan mengambil ID transmisi baru. ID tersebut akan berbeda dari yang semula tersimpan pada Trainer (Alat Latih) tersebut. Jika ini terjadi secara tidak sengaja, maka prosedur berpasangan ini harus selesai hingga tuntas sehingga Pengendali Jarak Jauh dapat dipasangkan dengan HeartSine samaritan PAD 500P Trainer lagi. Penggantian baterai secara normal tidak menyebabkan masalah karena pemasangan hanya dimulai apabila tombol Off juga ditekan.

Alat Konfigurasi HeartSine samaritan PAD 500P Trainer

Alat konfigurasi HeartSine samaritan PAD 500P Trainer merupakan peranti lunak yang dapat diunduh secara gratis dari situs HeartSine (www.heartsine.com). Peranti ini membantu Anda untuk dapat meng-upgrade Trainer (Alat Latih) Anda. Pilihan-pilihan berikut ini telah tersedia:

Bahasa

HeartSine samaritan PAD 500P Trainer dapat diprogram ulang untuk beroperasi dengan perintah suara dalam salah satu dari pilihan bahasa. Unduh panduan untuk pengguna alat konfigurasi HeartSine samaritan PAD 500P Trainer terkini dari situs HeartSine untuk mendapatkan instruksi mengenai cara menggunakannya.

Memasangkan Pengendali Jarak Jauh dengan HeartSine samaritan PAD 500P Trainer

Setiap HeartSine samaritan PAD 500P Trainer memiliki Pengendali Jarak Jauh khusus untuk mengoperasikannya. Dengan begitu beberapa perangkat dapat digunakan dalam jarak berdekatan tanpa ada interferensi. Apabila Pengendali Jarak jauh Anda tidak bisa lagi beroperasi dengan Trainer (Alat Latih) Anda, mungkin pengendali tersebut perlu dipasangkan ulang dengan Trainer (Alat Latih) Anda.

Alat Konfigurasi HeartSine samaritan PAD 500P Trainer dapat digunakan untuk memasang Pengendali Jarak Jauh dengan Trainer (Alat Latih) Anda. Instruksi lengkap ada di dalam panduan yang disertakan dengan perangkat ini untuk pengguna.

Identifikasi Perangkat

Setiap HeartSine samaritan PAD 500P Trainer diberi nomor identifikasi antara 001 dan 255 pada saat pembuatannya. Pengendali Jarak Jauh untuk setiap Trainer (Alat Latih) kemudian diberi nomor identifikasi yang sama. Apabila terdapat dua perangkat bernomor ID sama sedang digunakan pada saat bersamaan, gunakan Alat Konfigurasi HeartSine samaritan PAD 500P Trainer untuk memasukkan nomor-nomor baru untuk perangkat-perangkat tersebut. Perangkat harus dipasangkan dengan Pengendali Jarak Jauhnya setelah nomor ID baru telah dimasukkan.

Berikut ulasan singkat mengenai dasar-dasar RJP untuk penyelamat umum sesuai American Heart Association (AHA) dan European Resuscitation Council (ERC) dalam Panduan untuk RJP/CPR dan ECC yang dipublikasikan pada 2015. Ulasan ini ditujukan hanya sebagai referensi bagi para pemberi layanan RJP yang terlatih. HeartSine menganjurkan agar semua calon pengguna HeartSine samaritan PAD 500P dilatih oleh organisasi pelatihan yang memiliki kompetensi dalam RJP dan HeartSine samaritan PAD 500P, sebelum mulai menggunakan HeartSine samaritan PAD 500P. Apabila Panduannya berubah, peranti lunak akan tersedia untuk meng-upgrade HeartSine samaritan PAD 500P agar sesuai. Silakan hubungi distributor resmi HeartSine Anda atau kontak HeartSine Technologies.

TELEPON Layanan Gawat Darurat (999/911/112 dll.). Minta pengiriman AED (Automatic External Defibrillator).

Orang tidak merespon? Panggil orang tersebut dan guncang bahunya. Panggil Layanan Gawat Darurat.



Perhatikan, rasakan, dengarkan.

Open the airway, check for breathing.



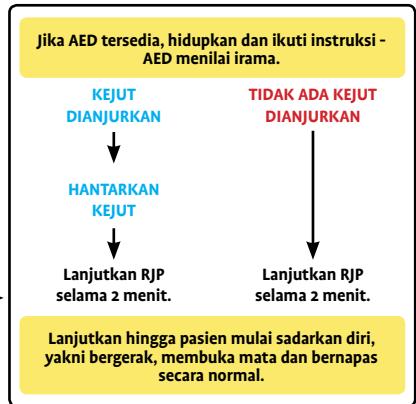
Lakukan RJP. Ikuti panduan terbaru untuk AHA atau ERC.

Lakukan RJP hingga AED tersedia ATAU dokter yang menangani keadaan gawat darurat datang. Libatkan orang lain untuk membantu Anda dan berikan RJP secara bergantian.



Jika tersedia gunakan AED.

Lanjutkan RJP hingga Layanan Gawat Darurat tiba. Gonta-ganti dengan orang kedua setiap satu siklus atau 2 menit.



Instruksi Pembuangan

HeartSine samaritan PAD 500P Trainer merupakan perangkat yang dapat digunakan ulang. Jika dirawat sesuai dengan instruksi dalam panduan ini, perangkat bergaransi dua tahun dari tanggal pembuatannya.

Jika Anda ingin membuang unit PAD 500P Trainer, perangkat harus dibuang di fasilitas daur ulang yang benar sesuai dengan persyaratan nasional, negara bagian atau persyaratan daerah setempat. Pilihan lainnya kembalikan unit ke distributor setempat atau HeartSine Technologies untuk pembuangan.

Pembuangan di Wilayah Uni Eropa:

Jangan membuang unit HeartSine samaritan PAD 500P Trainer sebagai limbah rumah tangga tanpa dipilah terlebih dahulu: pisahkan HeartSine samaritan PAD 500P Trainer, untuk digunakan ulang atau didaur-ulang sesuai dengan Petunjuk 2002/96/EEC dari Parlemen Eropa dan Dewan Uni Eropa mengenai Limbah Elektronik dan Peralatan Listrik (Waste Electronic and Electrical Equipment (WEEE)), atau kembalikan ke distributor setempat Anda atau HeartSine Technologies untuk pembuangan.

Pengecualian Garansi

HeartSine Technologies atau para distributor resmi tidak berkewajiban untuk melakukan servis/perbaikan sesuai garansi jika:

- a. Modifikasi yang tidak resmi dilakukan pada perangkat.
- b. Komponen non-standar digunakan.
- c. Pengguna tidak menggunakan perangkat sesuai dengan indikasi penggunaan atau instruksi yang diberikan dalam panduan ini.
- d. Nomor seri perangkat dihapus, dirusak, disalahgunakan atau diubah.
- e. Perangkat, elektrode atau baterai disimpan atau digunakan untuk dioperasikan di luar spesifikasi lingkungan.
- f. Perangkat diuji menggunakan metode yang tidak disetujui atau peralatan yang tidak semestinya (lihat bagian Perawatan dari panduan ini).

Semua klaim yang sesuai dengan garansi harus disampaikan melalui distributor tempat Anda membeli perangkat. Sebelum melakukan servis sesuai garansi, HeartSine Technologies memerlukan bukti pembelian. Produk harus digunakan sesuai dengan panduan untuk pengguna dan untuk tujuan sebagaimana mestinya. Jika Anda memiliki pertanyaan silakan hubungi heartsinesupport@stryker.com untuk mendapatkan bantuan.



www.heartsine.com

EMEA/APAC

HeartSine Technologies, Ltd.
203 Airport Road West
Belfast, Northern Ireland
BT3 9ED
Tel: +44 28 9093 9400
Faks: +44 28 9093 9401
info@heartsine.com 

U.S./Americas

HeartSine Technologies LLC
121 Friends Lane, Suite 400
Newtown, PA 18940
Toll Free: (866) 478 7463
Tel: +1 215 860 8100
Faks: +1 215 860 8192
info@heartsine.com



The HeartSine products described in this brochure meet the European Medical Directive requirement.



UL Classified.
See complete marking on product.

H017-001-634-2 ID